LAPORAN PRAKTIKUM MATA KULIAH PRAKTIKUM DASAR PEMROGRAMAN

Dosen Pengampu: Triana Fatmawati, S.T, M.T

PERTEMUAN 11: NESTED LOOP



Nama : Yonanda Mayla Rusdiaty

NIM: 2341760184

Prodi : D-IV Sistem Informasi Bisnis

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI MALANG 2023

2.1 Percobaan 1: Review Perulangan yang Lalu

Kode program:

```
import java.util.Scanner;

public class Star29 {
   public static void main(String[] args) {
      Scanner input29 = new Scanner(System.in);
      System.out.print("Masukkan nilai N = ");
      int N = input29.nextInt();

for (int i = 1; i <= N; i++) {
      System.out.print("*");
   }
   }
}

system.out.print("*");

11   }
12   }
13 }</pre>
```

Output:

```
Masukkan nilai N = 5
*****
PS D:\DASPRO KULIAH\SEMESTER 1\PRAKTIKUM\JOBSHEET 11\CODE> [
```

```
| Code | Date |
```

- 1. Jika pada perulangan for, inisialisasi i=1 diubah menjadi i=0, apa yang akibatnya? Mengapa bisa demikian?
- 2. Jika pada perulangan for, kondisi $i \le N$ diubah menjadi i > N, apa akibatnya? Mengapa bisa demikian?
- 3. Jika pada perulangan for, kondisi step i++ diubah menjadi i-- apa akibatnya? Mengapa bisa demikian?

Jawaban;

- 1. Inisialisasi i = 1 berarti perulangan tersebut dimulai dari i indeks ke 1. Karena input nilai N adalah 5, maka ia akan mengeprint * sebanyak 5 kali. Namun jika inisialisasi i diubah menjadi i = 0, hal ini berarti perulangan akan dijalankan mulai dari indeks i yang ke 0. Karena input nilai N masih sama yaitu 5, makai a akan mengeprint * sebanyak 6 kali.
- 2. Akibatnya jika pada perulangan for, kondisi i <= N diubah menjadi i > N yaitu perulangan tidak akan dijalankan dan tidak akan ada output, karena dalam kondisi i > N, berarti nilai i lebih dari N / input an yang dimasukkan user yaitu nilai i akan > 5.
- 3. Akibatnya ika pada perulangan for, kondisi step i++ diubah menjadi i-- yaitu program akan melooping / terjadi perulangan secara menerus tanpa henti/tanpa batas yang tidak berakhir, karena hal ini berarti nilai i akan berkurang setiap kali perulangan dijalankan.

2.2 Percobaan 2 : Bintang Persegi

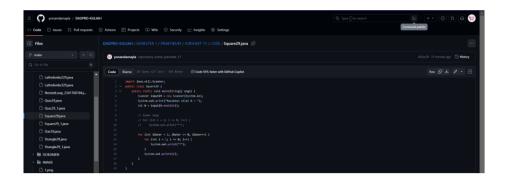
Kode program:

Output:

```
Masukkan nilai N = 5
*****
*****
*****

*****

PS D:\DASPRO KULIAH\SEMESTER 1\PRAKTIKUM\JOBSHEET 11\CODE>
```

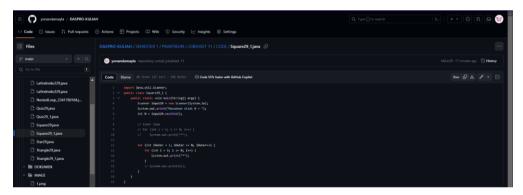


- 1. Perhatikan perulangan luar. Jika pada sintaks for, inisialisasi iOuter=1 diubah menjadi iOuter=0, apa yang akibatnya? Mengapa bisa demikian?
- 2. Kembalikan program semula dimana inisialisasi iOuter=1. Kemudian perhatikan perulangan dalam, Jika pada sintaks for, inisialisasi i=1 diubah menjadi i=0, apa yang akibatnya? Mengapa bisa demikian?
- 3. Jadi, apakah perbedaan kegunaan antara perulangan luar dengan perulangan yang berada didalamnya?
- 4. Mengapa perlu ditambahkan sintaks System.out.println(); di bawah perulangan dalam? Apa akibatnya jika sintaks tersebut dihilangkan?
- 5. Silakan commit dan push ke repository Anda.

Jawaban:

- 1. Yang terjadi jika pada sintaks for, inisialisasi iOuter=1 diubah menjadi iOuter=0 yaitu program akan menampilkan output * sebanyak 5 ke kanan dan 6 ke bawah. Hal ini terjadi karena perulangan iOuter mengatur dari perulangan baris, sedangkan i mengtur jumlah * dalam setiap baris. Jika kita mengubah inisialisasi dari iOuter=1 menjadi iOuter=0, hal ini berarti perulangan akan dijalankan mulai dari indeks iOuter ke 0 dahulu.
- 2. Yang terjadi jika pada inner loop, sintaks for inisialisasi i=1 diubah menjadi i=0 yaitu program akan menampilkan output * sebanyak 6 ke kanan dan 5 ke bawah. Hal ini

- terjadi karena perulangan iOuter mengatur dari perulangan baris, sedangkan i mengtur jumlah * dalam setiap baris. Jika kita mengubah inisialisasi dari i=1 menjadi i=0, hal ini berarti perulangan akan dijalankan mulai dari indeks i ke 0 dahulu.
- 3. Perulangan luar / outer loop berguna dalam mengatur perulangan baris, sedangkan perulangan dalam / inner loop berguna untuk mengatur jumlah * dalam setiap baris
- 4. System.out.println(); yang ditambahkan di bawah sintaks inner loop berguna agar output * nantinya ditampilkan memanjang ke bawah bukan ke samping. Jika sintaks System.out.println(); dihilangkan, maka output program nantinya akan menampilkan * ke samping.
- 5. Push dan commit ke repository github:



2.3 Percobaan 3: Bintang Segitiga

Kode program:

Output:

```
Masukkan nilai N = 5
************
PS D:\DASPRO KULIAH\SEMESTER 1\PRAKTIKUM\JOBSHEET 11\CODE>
```

```
| Code | Dates | Dates | Date | Date
```

1. Perhatikan, apakah output yang dihasilkan dengan nilai N = 5 sesuai dengan tampilan berikut?

```
**

**

**

***

***
```

2. Jika tidak sesuai, bagian mana saja yang harus diperbaiki/ditambahkan? Jelaskan setiap bagian yang perlu diperbaiki/ditambahkan.

Jawaban:

- 1. Tampilan output pada program di atas tidak sesuai dengan tampilan output pada nomor 1
- 2. Modifikasi kode program dengan menambahkan beberapa sintaks menjadi seperti berikut ini :

```
Outputnya akan seperti ini :

Masukkan nilai N = 5
*
                  PS D:\DASPRO KULIAH\SEMESTER 1\PRAKTIKUM\JOBSHEET 11\CODE>
```



2.4 Percobaan 4: Kuis Tebak Angka

Kode program:

Output:

```
Tebak angka (1-10) : 5
Tebak angka (1-10) : 11
Tebak angka (1-10) : 12
Tebak angka (1-10) : 

Tebak angka (1-10) :
```

```
| Popular | Passer |
```

- 1. Jelaskan alur program di atas!
- 2. Apa yang harus dilakukan untuk tidak melanjutkan (tidak mengulangi) permainan tersebut?
- 3. Modifikasi program di atas, sehingga bisa menampilkan informasi mengenai : input nilai tebakan yang dimasukan oleh user apakah lebih kecil atau lebih besar dari jawaban/number yang di random!
- 4. Silakan commit dan push ke repository Anda.

Jawaban:

- 1) Program di atas merupakan program dari permainan kuis tebak angka sederhana, alur permainannya yaitu sebagai berikut :
 - a) Ada 2 perulangan yang digunakan yaitu outer loop dan inner loop. Dalam outer loop memiliki alur yaitu program akan terus berjalan selama menu = y atau Y. Kemudian program akan menghasilkan angka secara acak dengan range 1-10 yang ditandai dengan sintaks random.nextLine(10) + 1 dan menyimpan variabel number. Setelah itu, program akan meminta user menebak angka selama nboolean success bernilai false.
 - Dalam inner loop memiliki alur yaitu, yang pertama program akan meminta pengguna untuk menginputkan angka dengan range 1-10. Boolean success akan menjadi true jika angka dari inputan user = number yang kemudian akan mengakhiri proses inner loop
 - b) Setelah user dapat menebak dengan benar, dalam while inner loop program dapat dijalankan apabila kondisi successs bernilai false, kemudian program akan menanyakan apakah ingin lanjut bermain atau tidak? Jika user menginputkan y/Y maka permainan akan dilanjutkan, jika tidak maka program akan berhenti
- 2) Dengan menginputkan t / selain y dan Y pada saat ada pertanyaan ingin mengulang permaian untuk mengakhiri program
- 3) Modifikasi kode program:

Output:

```
Tebak angka (1-10): 5
Tebakan Anda lebih kecil dari jawaban.
Tebak angka (1-10): 7
Tebakan Anda lebih kecil dari jawaban.
Tebak angka (1-10): 8
Tebakan Anda lebih kecil dari jawaban.
Tebakan Anda lebih kecil dari jawaban.
Tebak angka (1-10): 9
Apakah Anda ingin mengulang permainan (Y/y)?t
PS D:\DASPRO KULIAH\SEMESTER 1\PRAKTIKUM\JOBSHEET 11\CODE>
```

```
### CAMPIO ACCUMAL / SEMICITAL A / PROJUCTION / POLICY | Quick 1, june | (2) |

Quick to 1 | S |

C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untrivindo/Dyne | C Untriv
```

2.5 Percobaan 5 : Mengisi dan Menampilkan Array

Kode program:

Output:

```
Kota ke- 0
Hari ke- 1: 35
Hari ke- 2: 34
Hari ke- 3: 33
Hari ke- 4: 40
Hari ke- 4: 43
Hari ke- 6: 33
Hari ke- 6: 33
Hari ke- 7: 36

Kota ke- 1
Hari ke- 1:
```

```
| Description |
```

- 1. Jelaskan alur program di atas!
- 2. Silakan modifikasi program di atas pada bagian untuk menampilkan array menggunakan foreach!
- 3. Modifikasi program di atas sehingga bisa menampilkan nilai rata-rata masing-masing kota!
- 4. Silakan commit dan push ke repository Anda.

Jawaban:

- 1. Alur program di atas dimulai dari inisialisasi dan instansiasi array bernama temps bertipe data double dengan 5 kolom sebagai kota dan 7 kolom sebagai hari.
 - a) Masuk ke outer loop dari nested loop yang pertama, inisialisasi kondisi for selanjutnya mengeprint kota ke- + nomor kota / i yang dimulai dari 0. Masuk ke inner loop, dilakukan inisialisasi kondisi terlebih dahulu, kemudian akan mengeprint hari ke- + nomor hari lalu mengambil inputan dari user untuk kota/i dan hari/j yang disimpan dalam array temps indeks i dan j
 - b) Nested loop kedua: inisialisasi kondisi outer loop dan selanjutnya mengeprint kota ke- diikuti dengan nomor kota yang dimulai dari 1. Masuk ke inner loop, inisialisasi kondisi terlebih dahulu, selanjutnya akan mengeprint suhu-suhu dari inputan yang telah dimasukkan sebgelumnya untuk temps[i][j].
- 2. Modifikasi kode program untuk menampilkan array menggunakan foreach Kode program :

```
// Menampilkan array temps dengan foreach
for (int i = 0; i < temps.length; i++) {
    System.out.print("Kota ke-" + (i + 1) + ": ");
    for (double suhu : temps[i]) {
        System.out.print(suhu + " ");
    }
    System.out.println();
}</pre>
```

Output:

3. Modifikasi kode program untuk menampilkan nilai rata-rata masing-masing kota Kode program :

```
totalSuhuKota += temps[i][j]; // Menambahkan suhu harian ke total suhu kota
}
// no 3. untuk menghitung nilai rata-rata suhu kota
double rataSuhuKota = totalSuhuKota / temps[i].length;
System.out.println("Rata-rata suhu kota ke-" + (i + 1) + ": " + rataSuhuKota);
System.out.println();
```

Output:

```
Kota ke-1
Masukkan suhu ke-1: 55
Masukkan suhu ke-2: 55
Masukkan suhu ke-3: 55
Masukkan suhu ke-4: 55
Masukkan suhu ke-5: 55
Masukkan suhu ke-6: 55
Masukkan suhu ke-7: 55
Rata-rata suhu kota ke-1: 55.0
Kota ke-2
Masukkan suhu ke-1: 66
Masukkan suhu ke-2: 66
Masukkan suhu ke-3: 66
Masukkan suhu ke-4: 66
Masukkan suhu ke-5: 66
Masukkan suhu ke-6: 66
Masukkan suhu ke-7: 66
Rata-rata suhu kota ke-2: 66.0
```

Tugas Individu

1. Kode program:

Output:

```
Masukkan nilai N (minimal 3): 5
1
12
123
1234
12345
PS D:\DASPRO KULIAH\SEMESTER 1\PRAKTIKUM\JOBSHEET 11\CODE>
```

2. Kode program:

Output:

```
Masukkan nilai N (nilai N minimal 5): 5

****

***

**

**

PS D:\DASPRO KULIAH\SEMESTER 1\PRAKTIKUM\JOBSHEET 11\CODE>
```

3. Kode program:

Output:

